

ABSTRAK

Nama : Afra Shamila Ambadar
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Analisis Deskriptif Insidensi Bunuh Diri dengan Gantung Diri di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokes Polri
Tinjauan Data Lima Tahun Terakhir dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Bunuh diri merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat global dengan angka kejadian yang terus meningkat setiap tahun. Metode gantung diri menjadi salah satu cara bunuh diri yang paling sering ditemukan, termasuk di Indonesia. Pemeriksaan forensik berperan penting dalam mengidentifikasi karakteristik korban, penyebab, serta mekanisme kematian untuk mendukung proses hukum dan pencegahan kasus serupa. Dalam Islam, kehidupan manusia merupakan amanah Allah SWT yang tidak boleh diakhiri dengan sengaja, karena tindakan bunuh diri merupakan dosa besar yang menolak takdir dan rahmat-Nya.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross-sectional dan pendekatan kualitatif. Data diperoleh secara retrospektif dari rekam medis korban bunuh diri dengan cara gantung diri yang diperiksa di Instalasi Kedokteran Forensik Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokes Polri selama periode tahun 2020–2024. Variabel yang dikaji meliputi usia, jenis kelamin, karakteristik luka, alat yang digunakan, serta sebab dan mekanisme kematian.

Hasil: Sebagian besar korban berjenis kelamin laki-laki dan berada pada kelompok usia produktif. Alat yang paling sering digunakan adalah tali atau bahan serupa yang memberikan tekanan kuat pada leher. Sebagian besar kasus tidak mencantumkan mekanisme kematian secara spesifik, namun pada kasus yang terlapor, penyebab utama kematian adalah asfiksia akibat kompresi leher. Hasil ini sejalan dengan teori forensik yang menyebutkan bahwa kematian pada kasus gantung diri umumnya disebabkan oleh hambatan aliran udara dan darah akibat tekanan pada struktur leher.

Kesimpulan: Kasus bunuh diri dengan cara gantung diri masih didominasi oleh laki-laki usia produktif dengan alat jerat berupa tali. Mekanisme kematian terbanyak adalah asfiksia. Dalam pandangan Islam, tindakan bunuh diri merupakan pelanggaran terhadap ajaran agama karena menyalahi prinsip hifz al-nafs (perlindungan jiwa) dalam maqasid syariah. Diperlukan upaya peningkatan pencatatan forensik yang lebih lengkap serta pendekatan preventif berbasis spiritual dan kesehatan mental.

Kata Kunci: Bunuh Diri, Gantung Diri

ABSTRACT

Name: Afra Shamila Ambadar

Study Program: General Medicine

Thesis Title: Descriptive Analysis of Suicide Incidence by Hanging at Bhayangkara Hospital Level I Puskor Polri: A Five-Year Data Review and Its Analysis from an Islamic Perspective

Background:

Suicide is one of the major global public health problems, with its incidence continuing to rise each year. Hanging remains one of the most frequently encountered methods of suicide, including in Indonesia. Forensic examination plays an essential role in identifying the characteristics of victims, causes, and mechanisms of death to support legal processes and aid in prevention efforts. In Islam, human life is a sacred trust (amanah) from Allah SWT that must not be ended intentionally. Suicide is considered a major sin, representing a denial of divine destiny and mercy.

Methods:

This study employed a descriptive method with a cross-sectional design and qualitative approach. Data were obtained retrospectively from medical records of suicide victims by hanging examined at the Forensic Medicine Department of Bhayangkara Hospital Level I Puskor Polri during the period of 2020–2024. The analyzed variables included age, gender, wound characteristics, instruments used, as well as causes and mechanisms of death.

Results:

Most victims were male and belonged to the productive age group. The most commonly used instrument was a rope or similar material that exerted strong pressure on the neck. Although many cases did not specify the mechanism of death, those reported indicated that asphyxia due to neck compression was the primary cause. These findings are consistent with forensic theory, which states that death in hanging cases generally results from obstruction of air and blood flow due to pressure on neck structures.

Conclusion:

Suicide by hanging remains predominantly found among males of productive age, with rope being the most frequent ligature used. The leading mechanism of death is asphyxia. From an Islamic perspective, suicide is prohibited as it violates the principle of hifz al-nafs (protection of life) within the maqasid al-shariah. Improvement in the completeness of forensic data recording and preventive efforts through spiritual and mental health approaches are highly recommended.

Keywords: *Suicide, Hanging, Forensic Medicine, Asphyxia, Islamic Perspective*